

Penggunaan Media Ajar Buku Cerita terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDK Tilang

Siti Saharia¹, Fitriah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Maumere, Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Tim.
siti.saharia02@gmail.com

Abstract

This research is to examine the use of storybook teaching media on the reading ability of class III students at SDK Tilang. This research is qualitative and uses a descriptive approach. The use of storybooks on the reading ability of class III students at SDK Tilang is the object of research. The research instrument is the researcher himself who is equipped with a data recording sheet. In this research, it was found that the use of storybooks could improve students' reading abilities. The data used in this research was collected by means of documentation and data analysis techniques used in this research. Based on the results of this research, it can be concluded that the use of storybook teaching media has great potential in improving students' reading skills. Therefore, it is recommended that teachers use teaching media more often in the learning process to support the achievement of learning objectives.

Keywords: Education, Teaching Media, Story Books, Reading Ability.

Abstrak

Penelitian ini untuk mengkaji penggunaan media ajar buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas III di SDK Tilang. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Penggunaan buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas III di SDK Tilang menjadi objek penelitian. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dilengkapi dengan lembar pencatatan data. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan buku cerita dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ajar buku cerita memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih sering menggunakan media ajar dalam proses pembelajaran untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan, Media Ajar, Buku Cerita, Kemampuan Membaca.

Copyright (c) 2025 Siti Saharia, Fitriah

✉Corresponding author: Siti Saharia

Email Address: siti.saharia02@gmail.com (Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Sikka, Nusa Tenggara Tim)

Received 30 December 2024, Accepted 05 January 2025, Published 11 January 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terencana dan sadar yang dapat dilakukan baik didalam maupun diluar sekolah, bertujuan untuk membantu individu menggali potensi yang dimilikinya. Di sisi lain, pembelajaran mencakup segala aktivitas yang dilakukan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau materi pembelajaran kepada siswa, dengan harapan mencapai proses pembelajaran yang efektif. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, tujuan tersebut tidak hanya menitikberatkan pada perkembangan kognitif, tetapi juga pada pembentukan nilai- nilai karakter pada peserta didik (Afandi et al, 2021). Keterampilan berbahasa dan pemahaman budaya siswa. Melalui proses ini, siswa diajarkan untuk memahami struktur dasar Bahasa Indonesia, termasuk ejaan, tata bahasa dan kosa kata yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Selain itu, mereka juga dikenalkan pada kekayaan budaya Indonesia melalui sastra anak yang disesuaikan dengan pemahaman mereka.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk memperkuat kemampuan komunikasi dalam bahasa ibu siswa, sekaligus membentuk identitas kultural yang kokoh serta menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa dan budaya Indonesia.

Salah satu kemampuan dasar yang paling vital dalam penguasaan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah membaca pemahaman. Di semua jenjang pendidikan, membaca komponen esensial dari kemampuan berbahasa yang harus dikuasai anak. Dengan membaca, siswa yang memiliki keterampilan yang baik dapat mengakses informasi secara lebih efektif (Chasanah et al, 2021). Membaca merupakan langkah penting untuk memahami pesan dan menyampaikan dengan kata-kata baik secara lisan maupun tertulis. Media dalam konteks ini merujuk pada berbagai saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Pemanfaatan media yang sesuai memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selain itu, penggunaan media yang tepat memungkinkan guru untuk menyajikan beragam konten yang relevan dengan kemampuan dan minat siswa, sehingga mendorong mereka untuk membaca lebih banyak dan lebih sering. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai bahan bacaan, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Di era yang berkembang ini, media untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat berasal dari berbagai jenis, baik di media massa maupun cetak. Salah satu media yang paling sering digunakan untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca anak adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar dapat menarik minat siswa dalam membaca, karena gambar-gambar pendukung yang ada di dalamnya dapat meningkatkan semangat mereka untuk terlibat dalam aktivitas membaca.

Siswa cenderung tertarik pada buku cerita bergambar karena daya tarik visualnya yang memikat. Buku-buku ini menggabungkan keajaiban kata-kata dengan ilustrasi yang menarik, menciptakan pengalaman membaca yang tak terlupakan bagi pembaca dari segala usia. Di SDK Tilang, siswa kelas III memanfaatkan buku cerita sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Setiap akhir pekan, mereka mengalokasikan waktu 30 menit di awal pelajaran untuk membaca, suatu kebiasaan yang secara perlahan membangkitkan semangat membaca mereka.

Bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca, mereka akan dibimbing untuk mengenal huruf-huruf dalam buku yang mereka baca. Keindahan seni dalam buku cerita bergambar tidak hanya memperkaya alur cerita, tetapi juga membantu pembaca memahami jalan cerita dan merasakan emosi karakter dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Apriliani dan Radia (2020) yang menyatakan bahwa anak-anak di sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkret, dimana mereka lebih tertarik pada hal-hal bersifat nyata. Buku cerita bergambar dapat memudahkan anak-anak dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui bahasa, serta memberikan inspirasi dan motivasi yang besar, terutama dalam proses belajar membaca.

Namun, fenomena yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak-anak Indonesia masih tergolong rendah, seperti diungkapkan oleh Kurniawati dan Koeswanti

(2020). Wardoyo juga mengemukakan bahwa program dan kualitas pembelajaran di sekolah masih belum maksimal. Jika masalah belajar bahasa terutama membaca, tidak ditangani dengan langkah-langkah yang tepat, banyak siswa akan mengalami kesulitan membaca. Ilustrasi dalam buku cerita bergambar dapat membantu anak-anak lebih mudah mengingat dan memahami isi cerita (Adlini et al, dalam AD Irawan, 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana buku cerita bergambar dapat membantu siswa sekolah dasar meningkatkan kemampuan membaca mereka. Diharapkan bahwa dengan diperkenalkannya materi intruksional yang mutakhir, pemahaman siswa dalam membaca pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat secara signifikan.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif. Sugiyono (Sugiyono, 2014 metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterlibatan siswa dalam membaca. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu siswa kelas III SDK Tilang. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri yang dilengkapi dengan lembaran pencatatan data. Dalam penelitian ini masih ditemukan sejumlah siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan menggunakan buku cerita.

Adapun teknik pengumpulan data dan analisis data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut. Pertama, penulis mengumpulkan siswa kelas III yang masih kesulitan dalam membaca. Kedua, penulis menyiapkan buku cerita yang akan dibacakan oleh siswa kelas III. Ketiga, penulis mencoba satu per satu siswa untuk maju dan membaca. Keempat, penulis mengarahkan, memperhatikan serta membantu siswa tersebut membaca. Kelima, penulis mencatat beberapa huruf, ejaan atau kata yang belum dapat dikenali oleh siswa. Keenam, penulis mengulangi beberapa cara diatas.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, data menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar berdampak pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas III di SDK Tilang.

Buku cerita bergambar yang menggabungkan tulisan naratif dan ilustrasi visual yang dapat menciptakan pengalaman membaca menarik, khususnya bagi anak-anak. Teks dan gambar saling

melengkapi dalam buku ini untuk menggambarkan cerita secara komprehensif. Ilustrasi menarik memperkaya imajinasi pembaca dan memudahkan mereka memahami cerita. Buku ini tidak hanya menampilkan cerita dengan kata-kata, tetapi disertakan pula dengan gambar-gambar yang detail dan indah. Sebagai alat pembelajaran, buku cerita bergambar efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca, kreativitas, dan pemahaman naratif, terutama bagi anak-anak. Dengan paduan harmonis antara teks dan gambar, buku ini memberikan pengalaman membaca yang mendalam dan mengasyikkan bagi pembaca dari berbagai usia, terutama untuk siswa sekolah dasar.

Berdasarkan literatur yang ditemukan oleh peneliti, baik artikel nasional maupun internasional menunjukkan banyak penelitian yang membahas mengenai pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Buku cerita bergambar tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa saja, tetapi juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas III SDK Tilang untuk dengan menggunakan media buku cerita untuk meningkatkan kemampuan membaca ini dapat digunakan secara berkelompok maupun mandiri. Pada buku cerita ini juga disajikan gambar yang menarik serta penggunaan huruf yang dapat dibaca dan mudah dikenali sehingga akan mempermudah siswa dalam mempelajari cara membaca yang baik dan benar sesuai ejaan. Pengajaran yang tepat dan menggunakan pendekatan yang baik serta sesuai dengan siswa, maka pelan-pelan siswa akan mudah mengenali huruf dalam bacaan. Selain itu, dalam buku cerita juga disajikan gambar-gambar yang menarik dan disajikan dengan warna yang sesuai dengan karakter gambar. Hal tersebut akan memberikan dampak pada minat belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan antusiasnya siswa dalam menggunakan media buku cerita sebagai media belajar membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

KESIMPULAN

Buku cerita bergambar menggabungkan teks naratif dengan ilustrasi visual. Buku cerita bergambar dapat menjadi salah satu media alternatif yang efektif untuk membangkitkan minat membaca siswa kelas III SDK Tilang. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan lebih dulu, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan kemampuan membaca, buku cerita bergambar juga dapat mengembangkan keterampilan imajinasi dan pemahaman naratif siswa. Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, sebaiknya guru ataupun sekolah dapat menggunakan cara lain selain menggunakan buku cerita. Dapat pula melakukan pendekatan khusus kepada siswa yang belum atau masih kesulitan dalam membaca. Dengan demikian, akan meminimalisir potensi siswa yang masih kesulitan dalam membaca.

REFERENSI

- Afandi, A. T., Asmaningrum, N., & Ardiana, A. (2023). Health Education in Adolescents about Stress Management in Dealing with the COVID-19 Vaccine Program: Pendidikan Kesehatan pada Remaja tentang Manajemen Stres dalam Menghadapi Program Wajib Vaksin COVID-19. *Journal of Community Empowerment for Multidisciplinary (JCEMTY)*, 1(2), 84-89.
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644-3650.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 994-1003.
- Sari, Y., Hadi, W., & Shaliha, H. A. (2024). Analisis Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2621-2629.
- Irawan, A. D. (2024). Implementasi Demokrasi Dalam Sistem Politik Indonesia.